

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
INDUSTRI BATU BATA DI DESA NANGSRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

YULIA EKA SARI

B 300 140 100

**PRODI STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
INDUSTRI BATU BATA DI DESA NANGSRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018.”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

YULIA EKA SARI

B 300 140 100

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Eni Setvowati, S.E., M.Si.)

NIDN. 0609097401

HALAMAN PENGESAHAN

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
INDUSTRI BATU BATA DI DESA NANGSRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018.”

Yang ditulis oleh:

YULIA EKA SARI

B 300 140 100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 7 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Eni Setyowati, S.E.,MSi**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Triyono, MSi**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Daryono S.,MEc**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(Dr. Syamsudin, MM)

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah dipublikasi untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apakah kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2018



Yulia Eka Sari
B300 140 100

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
INDUSTRI BATU BATA DI DESA NANGSRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap hasil produksi industri batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 30 pengusaha industri batu bata, dengan menggunakan data *cross section*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda atau metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi industri batu bata. Hasil uji secara parsial menunjukkan variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri batu bata. Hasil koefisien determinan (R^2) sebesar 0,920482 artinya 92,0482 % variasi dari variabel hasil produksi dapat dijelaskan oleh variabel modal dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya 7,9518 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Hasil Produksi, Industri Batu Bata

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of capital and labor on the production result of brick industry in Nangsri, the district of Kebakkramat, Karanganyar in 2018. Data used in this research is primary data obtained through questionnaire. The number of samples used by the write was about 30 brick industry employers, using cross section data. The method of analysis used in this study is multiple linear regression or OLS (Ordinary Least Square) method. The test results simultaneously showed that the variable of capital and labor significantly effect to the production result of brick industry. The result of partial test shows that the variable of capital and labor have a positive and significant effect to the production result of brick industry. The result of determinant coefficient (R^2) of 0.920482 means that 92,0482% of the variation of production result variable can be explained by variable of capital and labor. The rest 7.9518% is explained by other variables not included in the model.

Keywords: Capital, Labor, Production Result, Brick Industry

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu bangsa merupakan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Tujuan Negara Indonesia

untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional, peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan.

Industri di Pedesaan sebagai alternatif pemecah masalah kemiskinan dan bisa membantu para masyarakat menjadi tenaga kerjanya untuk menambah pendapatan. Di Kecamatan kebakkramat merupakan salah satu sentral industri kecil batu bata. Produksi batu bata merupakan usaha turun temurun yang dijalankan keluarga. Produksi batu bata banyak memberikan peluang bagi banyak orang, dilihat dari pendapatan yang semakin meningkat sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan utama. Untuk pemilihan bahan baku batu batanya menggunakan tanah liat dan abu sekam. Kebanyakan pembuatan batu bata berada diperkarangan rumahnya, dengan cara mengusung bahan baku kelahan tempat produksi.

Industri batu bata sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar meskipun hanya musiman tergantung cuaca dan bahan baku. Modal awal untuk memproduksi batu bata tidaklah besar, hanya butuh tanah liat dan untuk campuran tanah liat biasanya menggunakan abu sekam, kayu dan sekam untuk membakar batu bata. Semakin banyak modal yang digunakan maka jumlah produksi batu bata yang dihasilkan semakin meningkat dan pendapatan juga akan meningkat. Dalam kegiatan produksi batu bata tenaga kerja juga sangat dibutuhkan. Dengan adanya tenaga kerja kegiatan produksi akan cepat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah produksi yang dihadapi industri batu bata bersumber dari masalah modal dan tenaga kerja. Dari uraian tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap hasil produksi pada industri batu bata melalui penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2018”.

2. METODE

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah industri batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah modal dan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

2.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber langsung dari responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung dari sumbernya, baik berupa lisan maupun tulisan (Thunajaya dan Burdhiata, 2013). Data primer diperoleh dari pengrajin batu bata di Desa Nangsri melalui kuesioner. Adapun data yang diperoleh adalah data *cross section* yang berisi data modal, tenaga kerja serta hasil produksi industri batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karanganyar dan Kelurahan Desa Nangsri.

2.3 Metode dan alat analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Adapun model yang digunakan fungsi produksi dimodifikasi dalam bentuk linier yang dinyatakan dalam logaritma. Penulis dapat melakukan replikasi dan modifikasi dari jurnal “Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Gianyar, Bali” yang ditulis oleh I Kadek Agus Budiarta dan I Gede Trunajaya, 2013, maka model dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Log}(Q) = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}(K) + \beta_2 \text{Log}(L) + u \quad (1)$$

Dimana :

Q = Hasil Produksi

K = Modal

L = Tenaga Kerja

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Modal

β_2 = Koefisien Regresi Tenaga Kerja

u = *Error Term* (Kesalahan Pengganggu)

Untuk mengetahui modal dan tenaga kerja terhadap produksi dilakukan estimasi dengan menggunakan alat analisis OLS. Setelah itu, langkah sebagai dasar pengambilan keputusan hasil regresi harus diuji menggunakan uji asumsi klasik, uji kebaikan model dan uji validitas pengaruh dengan bantuan *e-views*.

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Interpretasi ekonomi dilakukan untuk menginterpretasikan hasil analisis ilmu ekonomi terhadap keseluruhan hasil analisis. Di bawah ini merupakan interpretasi koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap hasil produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Modal (K)

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarta dan Tunajaya (2013), yang menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin batu bata. Apabila modal terjadi peningkatan maka hasil produksi batu bata juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila modal terjadi penurunan maka hasil produksi batu bata juga mengalami penurunan.

Dengan adanya modal tentu akan menggerakkan proses produksi. Tanpa adanya modal proses produksi tidak akan berlangsung. Modal yang tinggi akan membuat industri batu bata semakin bisa melakukan proses produksi karena

mempunyai cukup dana, ketersediaan peralatan serta tempat usaha. Oleh karena itu, peningkatan modal akan meningkatkan jumlah industri batu bata yang ada.

3.2 Tenaga Kerja (L)

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi batu bata di Desa Nangsri Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarta dan Trunajaya (2013), yang menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin batu bata. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memiliki peran penting dalam proses produksi. Tanpa adanya tenaga kerja proses produksi tidak akan berlangsung. Mesin, bahan baku serta peralatan lainnya dalam proses produksi tidak dapat diolah tanpa adanya bantuan tenaga kerja. Jika tenaga kerja yang digunakan meningkat maka hasil produksi batu bata akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika tenaga kerja yang digunakan menurun maka hasil produksi batu bata juga akan menurun.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis regresi mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap hasil produksi industri batu bata dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik pada model regresi, penelitian ini dinyatakan lolos semua dalam uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji heterokedastisitas dan uji linieritas.
- b. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi industri batu bata, dikarenakan nilai probabilitas F statistik sebesar 0,000000 ($< 0,01$), H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis.

- c. Berdasarkan Tabel 4.1 hasil estimasi menunjukkan nilai R-square (R^2) sebesar 0,920482, artinya 92,0482 % variasi dari variabel hasil produksi dapat dijelaskan oleh variabel modal dan tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 7,9518 % variasi dari variabel yang mempengaruhi hasil produksi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.
- d. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi industri batu bata dengan tingkat signifikansi 0,01.

1.2 Saran

- a. Bagi pemerintah, sebaiknya memahami tentang permasalahan yang dialami industri batu bata terkait dengan permodalan, sehingga dengan bantuan modal hasil produksi akan semakin meningkat dan memberikan bantuan berupa mesin penggilingan tanah.
- b. Bagi pengusaha industri batu bata, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan menambah modal untuk meningkatkan hasil produksi batu bata. Dengan meningkatkan daya saing sehingga muncul ide, kreatifitas dan inovasi untuk menambah kualitas produksi agar dapat bersaing dengan pengusaha industri batu bata lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lainnya seperti teknologi, bahan baku, bahan bakar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I Made dan I Nengah Kartika.** 2017. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang*. E-Jurnal EP Unud. Vol. 6, No. 7: 1302-1331 ISSN: 2303-0178.
- Agustina, Tri Siwi.** 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Algifari.** 2003. *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

- Alao, J.S. dan E.D. Kuje.** 2010. *Determination of Technical Efficiency and Production Function for Small Scale Furniture Industry in Lafia Metropolis, Nasarawa State, Nigeria. Journal Of Agriculture & Social Sciences.* Vol. 6, No. 3, ISSN Print: 1813–2235; ISSN Online: 1814–960X.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Karanganyar.** 2017. *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2017.* Karanganyar: BPD Kabupaten Karanganyar.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Karanganyar.** 2017. *Kecamatan Kebakkramat Dalam Angka 2017.* Karanganyar: BPD Kabupaten Karanganyar.
- Bilas, Richard A.** 2008. *Teori Mikroekonomi.* Jakarta : Erlangga.
- Boediono.** 2013. *Ekonomi Makro.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Budiartha, I Kadek Agus dan I Gede Trunajaya.** 2013. *Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Gianyar, Bali.* Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol. 6, No. 1 ISSN: 2301-8968.
- Dewi, Ida Ayu Nyoman dan Ni Nyoman Yuliarmi.** 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika i Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangil.* E-Jurnal EP Unud. Vol. 6, No. 6: 1127-1156 ISSN: 2303-0178.
- Ernawati, Cut.** 2013. *Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja Dalam Memproduksi Batu Bata di Desa Cot Kumbang di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.* Skripsi. Meulaboh, Aceh Barat: Universitas Teuku Umar.
- Faruq, Hasan A. dan David T. Yi.** 2010. *The Determinants of Technical Efficiency of Manufacturing Firms in Ghana. Global Economy Journal,* Vol. 10, Iss. 3, Art. 7
- Ghozali, Imam.** 2011. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17.* Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.** 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Domador N.** 2003. *Ekonomika Dasar: Edisi Keenam.* Jakarta: Erlangga.

- Ibitoye, O. O., Akinsorotan A.O., Meludu N.T. dan B.O Ibitoye.** 2011. *Factors Affecting Oil Palm Production In Ondo State Of Nigeria*. Journal of Agriculture and Social Research (JASR). Vol. 11, No. 1.
- Ismanto, Hadi, Efrizal Syofyan dan Yulhendri.** 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil di Kabupaten Kerinci*. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol III, No. 5.
- Joesron, Tati Suhartati dan M. Fathorrozi.** 2003. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mubarok, E. Saefuddin.** 2017. *Ekonomi Manajerial Strategi Bisnis*. Bogor: In Media.
- Muktianto, Dimas Septian.** 2016. *Analisis Efisiensi Produksi pada Industri Genteng di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2016*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ningsih, G.M.** 2016. *Analysis Of Efficiency And Factors Affecting The Production Of Cabbage Farming (Brassica Oleracea L.) In Belung Village, Poncokusumo, Malang, Indonesia*. Int. J. Agril. Res. Innov. & Tech. 6 (1): 8-13, ISSN: 2224-0616
- Nugroho, Satya dan Muchamad Joko Budianto.** 2014. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Hasil produksi Susu Kabupaten Boyolali*. Journal of Economics and Policy. Vol. 1, No. 2: 100-202 ISSN: 1979-715X.
- Prianata, Rahadian dan Ketut Suardhika Natha.** 2014. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Furniture di Kota Denpasar*. E-Jurnal EP Unud. Vol. 3, No 1: 11-18 ISSN: 2303-0178.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung.** 2010. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Soekartawi.** 2003. *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono.** 2010. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sumolong, Zisca Veybe, Tri Oldy Rotinsulu dan Daily S.M. Engka.** 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil*

Olahan Ikan di Kota Manado. Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah Vol.19, No. 3.

Sunarno, Sutrisno Hadi Purnomo dan Endang Siti Rahayu. 2017. *Factors Affecting Broiler Production in Wonogiri Regency*. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS)*. Volume 28, No. 1, pp 1-13 ISSN 2313-4402.

Suwandi, Joko. 2017. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Tekleselassie, Tsegay G., dkk. 2017. *Productivity Determinants in the Manufacturing Sector in Ethiopia: Evidence from the Textile and Garment Industries*. *The journal of economic perspectives*. Vol. 24, No. 1, 203-224.

Tingum, Ernest Ngeh dan Moses A. Ofeh. 2017. *Technical Efficiency of Manufacturing Firms in Cameroon: Sources and Determinants*. *International Journal of Financial Research*. Vol. 8, No. 3; ISSN 1923-4023 E-ISSN 1923-4031.

Wibowo, Rudi. 2012. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Mesin Terhadap Produksi Industri Kecil Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. *Economics Devolepment Analysis Journal*. Vol. 1 No. 2 ISSN: 2252-6560.

Wulandari, I Gusti Ayu Athina, Nyoman Djinar Setiawina dan Ketut Djayastra. 2017. *Analysis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 1: 79-108 ISSN: 2337-3067.